

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Efisiensi Kebijakan Pemberian Kredit *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (OPM). Artinya, semakin kecil tingkat kredit bermasalah, sehingga laba yang diperoleh bank akan semakin tinggi.
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (OPM). Semakin efisien operasional bank, maka profitabilitas yang dihasilkan akan semakin besar.
3. Secara umum, efisiensi dalam pengelolaan kredit dan biaya operasional memiliki peran signifikan dalam peningkatan performa keuangan perusahaan perbankan seperti Bank Mandiri.
4. Secara simultan, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap OPM, dengan ini menunjukkan bahwa efisiensi dapat pengelolaan risiko kredit dan biaya operasional yaitu faktor utama yang menentukan kinerja profitabilitas bank dalam jangka panjang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam sejumlah hasil penerapannya, antara lain:

1. Keterbatasan Variabel

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO, untuk melihat pengaruhnya terhadap *Operating Profit Margin* (OPM). Padahal dalam praktiknya, profitabilitas bank juga bisa dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), tingkat inflasi, dan suku bunga BI.

2. Keterbatasan Periode Waktu

Data yang digunakan dibatasi hanya pada periode tahun 2014 hingga 2024. Meskipun cukup panjang, periode ini tidak sepenuhnya mencerminkan dampak jangka panjang atas perubahan kebijakan, atau fluktuasi kondisi ekonomi global yang bisa memengaruhi performa perbankan.

3. Data Sekunder

Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Hal ini membuat analisis hanya bersifat kuantitatif tanpa didukung data primer seperti wawancara atau observasi langsung dari pihak internal bank yang bisa memperkaya pemahaman kontekstual.

4. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh industri perbankan nasional, khususnya bank swasta atau bank daerah.

5. Pendekatan Analisis Terbatas

Meskipun menggunakan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), pendekatan analisis masih terbatas pada pengujian statistik dasar. Penggunaan model panel data atau time series dengan metode lanjutan seperti GMM atau VAR dapat memberikan insight yang lebih mendalam.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Operating Profit Margin (OPM). Artinya, semakin kecil tingkat kredit bermasalah, maka semakin tinggi profitabilitas pada suatu bank.
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin efisien operasional bank, maka profitabilitas yang dihasilkan akan semakin besar.
3. Secara umum, efisiensi dalam pengelolaan kredit dan biaya operasional sangat berperan penting dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan perbankan seperti Bank Mandiri.

4. Secara simultan, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap OPM, dengan ini menunjukkan bahwa efisiensi dapat pengelolaan risiko kredit dan biaya operasional yaitu faktor utama yang menentukan kinerja profitabilitas bank dalam jangka panjang.